

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Yayasan Sedekah Ilmu

Yayasan Sedekah Ilmu merupakan lembaga yang bergerak dalam hal berbagi ilmu dengan basis sedekah. Yayasan Sedekah Ilmu sudah menghasilkan lebih dari 3000 alumni dalam melaksanakan program yang diadakan. Salah satu program yang diadakan Yayasan Sedekah Ilmu adalah program kelas *internet marketing*, terdapat dua program kelas *internet marketing* yaitu program reguler yang diadakan setiap hari, dan program intens inkubasi yang dilakukan setiap empat bulan sekali dalam setahun. Dalam program intens inkubasi para peserta kelas *internet marketing* mendapatkan pelatihan selama sebulan penuh dengan berbagai fasilitas yang ada.

Yayasan Sedekah Ilmu berbeda dengan lembaga lain yang mengadakan program pelatihan bagi masyarakat, Yayasan Sedekah Ilmu lebih spesifik dan lebih fokus dalam mengadakan program yang diadakan. Selain itu, Yayasan Sedekah Ilmu memiliki tujuan yang berbeda dengan dengan lembaga sosial lain, tujuan Yayasan Sedekah Ilmu adalah meningkatkan taraf hidup yang memiliki moral. Tujuan pebisnis adalah uang, para peserta yang mengikuti program kelas *internet marketing* digembleng sampai menghasilkan. Selain uang, Yayasan Sedekah Ilmu juga berfokus dalam moral, semua anggota dan alumni Yayasan Sedekah Ilmu harus mempunyai etika, dimulai dari hal kecil seperti membuang

sampah pada tempatnya akan diajarkan dalam program yang diadakan Yayasan Sedekah Ilmu.<sup>73</sup>

Sasaran utama Yayasan Sedekah Ilmu dalam menjalankan program kelas *internet marketing* ada tiga, yaitu para pelaku bisnis UMKM, Ibu rumah Tangga, dan lulusan Sekolah Menengah Kejurusan (SMK). Dalam program pelatihan kelas *internet marketing* para pelaku bisnis UMKM lebih diarahkan dalam pelatihan pemasaran dan penguatan produk yang ditawarkan para pelaku bisnis UMKM. Untuk ibu rumah tangga diarahkan lebih fokus pada pemasaran, kemudian untuk lulusan Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) begitu siswa SMK selesai ujian, anggota Yayasan Sedekah Ilmu mendatangi dan memberikan bekal berbentuk pelatihan agar bisa berwirausaha sebelum ijazah keluar. Dengan demikian ibu rumah tangga dan anak-anak lulusan SMK dikuatkan dalam segi pemasaran akan dipadukan dengan pelaku bisnis UMKM. Hal tersebut bertujuan agar bisa saling melengkapi satu sama lain. Para pelaku bisnis UMKM bisa menghasilkan produk akan tetapi lemah dalam pemasaran, sedangkan para siswa SMK bisa pemasaran tetapi lemah dalam menghasilkan produk.

### **1. Sejarah Yayasan Sedekah Ilmu**

Yayasan Sedekah Ilmu berdiri berawal dari pemikiran yang membangunkan rasa kemanusiaan dalam hati seorang yang bernama Ni Made Sekardi atau bisa dipanggil Ibu Sekar pada bulan November tahun 2014, pemikiran yang muncul bertujuan untuk membagikan ilmu pengetahuan yang

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Madi Ketua Yayasan Sedekah Ilmu.

telah didapatkan. Prinsipnya ilmu akan lebih berguna apabila dibagikan dengan sesama dan disalurkan kepada orang lain. Setelah pemikiran tersebut muncul, kemudian ibu Sekar mengkomunikasikan pemikiran tersebut dengan teman-temannya yang bisa diajak dan mau bergabung dengan tujuan yang sama untuk menjalankan ide berbagi ilmu. Beberapa nama teman ibu Sekar yang ikut berpartisipasi dalam memperjuangkan tujuan mulia untuk berbagi ilmu antara lain Mas Arief yang mempunyai keahlian sebagai spesial *blogger*, Mas Taufik Iswara yang mempunyai keahlian sebagai spesialis *Twitter For Bisnis*, dan Mas Budi yang mempunyai keahlian dalam bidang spesialis berbagai ilmu *branding*.<sup>74</sup>

Ibu Sekar dan teman-temannya kemudian berdiskusi dan mulai membicarakan langkah selanjutnya yang akan dilaksanakan. Akhirnya mereka sepakat untuk membuka forum diskusi dalam kelas dan memulainya dengan tema awal kelas *internet marketing*. Jadwal diskusi dalam kelas yang dibuka ibu Sekar dan teman-temannya diadakan rutin tiap hari Senin dan hari Kamis dengan membuka kelas *Twitter*, *Facebook*, *Website* dan lainnya. Seiring berjalannya waktu, masyarakat sangat mendukung dengan adanya program kelas yang diadakan dan banyak masyarakat yang berantusias dan terbuka hatinya untuk ikut berpartisipasi dalam kelas tersebut dengan membagikan ilmunya. Banyaknya masyarakat yang bergabung dengan

---

<sup>74</sup> [www.yayasansedekahilmu.com](http://www.yayasansedekahilmu.com)

berbagai keahlian membuat banyak bermunculan kelas-kelas baru dengan berbagai macam bidang.<sup>75</sup>

Singkat cerita bapak Aris Setyo Priyono yang merupakan salah satu orang yang berpengalaman dalam bidang organisasi sosial mengusulkan untuk mendirikan Yayasan Sedekah Ilmu secara resmi. Dengan berdirinya Yayasan Sedekah Ilmu secara resmi bertujuan agar dalam menjalankan program kelas sedekah ilmu bisa lebih optimal. Ibu Sekar dan teman-temannya menyetujui usulan bapak Aris Setyo Priyono sehingga lahir Yayasan Sedekah Ilmu secara resmi.<sup>76</sup>

## **2. Profil Yayasan Sedekah Ilmu**

Yayasan Sedekah Ilmu telah resmi berdiri sejak tanggal 14 Februari 2015, keberadaan Yayasan Sedekah Ilmu menjadi sangat istimewa karena Yayasan Sedekah Ilmu berdiri secara mandiri dengan melaksanakan visi dan misi berbasis sedekah. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya menempati kantor operasional di jalan Wirosaban No. 160 Yogyakarta (700 meter RS Wirosaban Yogyakarta) samping pintu masuk Perum Pondok Permai Wirosaban.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> *Ibid*

<sup>76</sup> *Ibid*

<sup>77</sup> *Ibid*

### 3. Visi dan Misi Yayasan Sedekah Ilmu

Dalam menjalankan tugasnya Yayasan Sedekah Ilmu mempunyai Visi dan Misi yaitu:<sup>78</sup>

a. Visi

“Menciptakan insan yang cerdas, terampil, berjiwa entrepreneur dan ikhlas berbagi ilmu. Menjadikan insan yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mengurangi pengangguran”

b. Misi

- 1) Menciptakan wadah atau komunitas untuk saling berbagi ilmu, keterampilan dan manfaat.
- 2) Memberikan pengajaran dan pelatihan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan ilmu dan keterampilan tanpa biaya atau gratis.
- 3) Berbagi untuk mengembangkan ilmu, potensi, pengetahuan serta keterampilan dan kemandirian.
- 4) Mendidik masyarakat untuk berwira usaha.

---

<sup>78</sup> Ibid

#### 4. Stuktur Organisasi Yayasan Sedekah Ilmu

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Yayasan Sedekah Ilmu



#### 5. Program Yayasan Sedekah Ilmu

Program utama Yayasan Sedekah Ilmu adalah kelas inkubasi, kelas sablon, kelas women preneur, dan kelas reguler. Dalam program reguler dibedakan menjadi tiga macam yaitu kelas Senin-Kamis, kelas Jum'at berkah, dan kelas Sabtu berguru.<sup>79</sup> Adapun program lain yang ada dalam Yayasan Sedekah Ilmu antara lain:<sup>80</sup>

##### a. Bidang pendidikan

Terdapat beberapa program dalam bidang pendidikan antara lain:

##### 1) Kelas *Internet Marketing*:

##### a) Belajar membuat *blog* atau *website*

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Madi Ketua Yayasan Sedekah Ilmu

<sup>80</sup> [www.yayasansedekahilmu.com](http://www.yayasansedekahilmu.com)

- b) *BBM Marketing*
  - c) *Facebook Marketing*
  - d) *Facebook Ads*
  - e) *Instagram*
  - f) *Line Marketing*
  - g) *Google Plus*
  - h) *Twitter Marketing*
  - i) *Youtube Marketing*
  - j) Belajar iklan gratisan di internet
- 2) Kelas *Property* atau *Broker Property*
  - 3) Kelas *Trading Forex*
  - 4) Kelas Bahasa Inggris
  - 5) Kelas Ekspor
  - 6) Kelas Desain Grafis
  - 7) Kelas Motivasi
  - 8) Kelas Seni Melipat atau *Origami*
  - 9) Kelas Sharing atau Keterampilan Lainnya
  - 10) DII
- b. Bidang Kewirausahaan

Dalam bidang kewirausahaan Yayasan Sedekah Ilmu fokus untuk membantu para pelaku bisnis UMKM. Terdapat dua jenis program dalam bidang kewirausahaan yaitu:

1) *Newbie*/ Merintis usaha/ Memulai usaha

Yayasan Sedekah Ilmu akan membantu orang-orang yang akan belajar memulai usaha, memilih jenis usaha, dan lain sebagainya.

2) Mengembangkan UMKM

Dalam mengembangkan UMKM Yayasan Sedekah Ilmu mengadakan beberapa poin antara lain:

- a) Pemasaran Produk
- b) Management Bisnis
- c) Mengelola Keuangan
- d) Kontrol Usaha
- e) Dll

c. Bidang Sosial

Dalam menjalankan bidang sosial Yayasan Sedekah Ilmu mengadakan pelatihan gratis kepada Panti Asuhan, Pesantren, dan lain sebagainya.

d. Sharing Bisnis

## **B. Landasan Program Kelas Internet Marketing di Yayasan Sedekah Ilmu**

Dalam perkembangan dunia yang semakin maju dan semakin berkembang, manusia hendaknya bisa menyesuaikan diri dan mengikuti perkembangan agar tidak ketinggalan jaman dan menjadi faktor penghambat dalam melahirkan kesejahteraan bagi manusia. Kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi dalam era globalisasi dunia bisnis biasanya menjadikan kendala



bagi para pelaku bisnis UMKM. Sebagai upaya untuk menghadapi perkembangan jaman, manusia khususnya para pelaku bisnis UMKM hendaknya belajar dan melakukan salah satu upaya strategi untuk menjawab tantangan globalisasi dan mendapatkan kesejahteraan ekonomi. Disinilah visi dan misi Yayasan Sedekah Ilmu terhadap pelatihan dan pendampingan para pelaku bisnis UMKM untuk menghadapi globalisasi dan mewujudkan kesejahteraan.

Yayasan Sedekah Ilmu mengadakan dan membuka program kelas *internet marketing* berbasis sedekah dengan tujuan ingin berbagi dan menyalurkan ilmunya kepada masyarakat. Hal tersebut senada dengan apa yang dipaparkan oleh Bapak Madi dalam wawancara bersama peneliti:

Banyak orang pintar yang merasa sudah cukup ilmunya dan mempunyai fikiran bahwa ilmu akan berhenti dan ikut dibawa mati kalau ilmu yang dimiliki tidak dibagikan kepada sesama. Kemudian yang kedua masalah belajar dengan benturan biaya, jadi dengan adanya Yayasan Sedekah Ilmu sudah tidak ada lagi alasan tentang pingir belajar dan terkendala biaya.

Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa dengan adanya kelas *internet marketing* berbasis sedekah seseorang dapat menyalurkan dan membagikan ilmunya kepada sesama secara gratis. Ilmu yang telah dibagikan tersebut akan jauh lebih bermanfaat daripada ilmu yang telah diperoleh hanya dirahasiakan dalam diri sendiri. Menyalurkan dan membagikan ilmu juga terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Ddawud dibawah ini:

مَنْ سِئِلَ عَنْ عِلْمٍ فَكْتَمَهُ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلْجَمًا بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ (أبو داود)

Barang siapa ditanya mengenai ilmu kemudian dirahasiakannya maka orang tersebut akan datang pada hari kiamat dengan kendali (di mulutnya) dari api neraka. (HR. Abu Dawud).

Selain itu, dengan adanya program kelas *internet marketing* berbasis sedekah, ilmu bisa dibagikan dan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan terutama bagi mereka yang kesulitan dengan masalah biaya secara gratis. Dengan demikian tidak ada alasan bagi orang yang mempunyai keinginan mencari ilmu dengan kendala masalah biaya. Yayasan Sedekah Ilmu mengharapkan semua masyarakat terkhusus para pelaku bisnis UMKM dapat mendapatkan akses ilmu *internet marketing* secara merata dan menyeluruh yang nantinya bisa digunakan sebagai aset dalam dunia bisnis tanpa harus khawatir dengan masalah biaya yang menjadikan hambatan.

### **C. Pelatihan UMKM Berbasis Sedekah Melalui Program Kelas Internet Marketing**

#### **1. Prinsip Program Kelas Internet Marketing**

Pelatihan yang diadakan Yayasan Sedekah Ilmu dalam program kelas *internet marketing* berbasis sedekah dimaksudkan untuk melakukan aksi-aksi dengan berbagi ilmu mengenai *internet marketing* kepada masyarakat dan pelaku bisnis UMKM yang membutuhkan bantuan dan pendampingan tanpa adanya biaya. Dengan adanya program kelas *internet marketing* berbasis sedekah atau dengan kata lain mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai *internet marketing* secara gratis dapat membantu para pelaku bisnis UMKM agar tidak perlu cemas dengan adanya kendala seperti ketiadaan uang untuk dapat mengakses atau mendapatkan ilmu. Hal ini senada dengan pernyataan

Ibu Sekar selaku pendiri Yayasan Sedekah Ilmu dalam wawancara bersama peneliti:

Yayasan Sedekah Ilmu ingin berbagi, sharing dan menyebarkan ilmu kepada masyarakat secara gratis dan tidak berbayar. Yang mendasari Yayasan Sedekah Ilmu melakukan sharing secara gratis karena mengingatkan semua masyarakat terkhusus UMKM mendapatkan akses ilmu internet secara menyeluruh tanpa harus khawatir dengan masalah biaya. Menginginkan mereka semua memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat untuk membantu mensukseskan dan menjadikan kehidupan lebih baik dengan mengoptimalkan pemasaran, promosi dan pengembangan usaha maupun yang belajar memulai belajar atau jualan online.

Dari hasil wawancara bersama Ibu Sekar selaku pendiri Yayasan Sedekah Ilmu diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya ilmu yang disalurkan dan dibagikan oleh Yayasan Sedekah Ilmu secara gratis kepada masyarakat dan para pelaku bisnis UMKM, dapat menjadi solusi dalam menghadapi persaingan gobalisasi bisnis. Pengetahuan mengenai teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi senjata dalam persaingan dalam dunia bisnis dapat diperoleh para pelaku bisnis UMKM dengan mengikuti program kelas *internet marketing* secara gratis tanpa khawatir dengan masalah biaya. Dengan mendapatkan akses *internet marketing* para pelaku bisnis UMKM dapat mengoptimalkan pemasaran, promosi dan pengembangan usaha dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Pelatihan yang dilakukan Yayasan Sedekah Ilmu ini merupakan salah satu bentuk dari “Dakwah Kekinian” karena secara tidak langsung menyentuh seluruh aspek-aspek yang ada dalam kehidupan masyarakat baik dari aspek ekonomi, sosial maupun agama.

## 2. Sasaran Program Kelas Internet Marketing

Yayasan Sedekah Ilmu dalam menjalankan program kelas *internet marketing* berbasis sedekah mempunyai tiga sasaran utama dalam proses pembelajaran yaitu: Para pelaku bisnis UMKM, Ibu rumah Tangga, dan anak-anak lulusan Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) atau Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal tersebut senada dengan pernyataan Bapak Madi dalam wawancara bersama peneliti:

Target kita dalam program kelas internet marketing ada tiga lini, yaitu UMKM, Ibu rumah tangga dan anak lulusan SMA atau SMK. Biasanya kita bekerja sama dengan dinas pendidikan, khusus untuk anak SMK begitu mereka selesai ujian, biasanya kita datengin ke sekolah-sekolah dan kita kasih pelatihan-pelatihan sebelum mereka melamar kerja dan ijazah belum keluar kita kasih pelatihan agar mereka bisa berwirausaha. Untuk UMKM khusus kita mengajarkan pemasaran sama penguatan produk. Untuk ibu rumah tangga kita fokus dalam pemasaran saja. Karena nanti ibu rumah tangga sama anak lulusan SMK akan fokus dalam penguatan pemasaran. Dan nanti kedua lini tadi dihubungkan dengan pelaku UMKM. disana UMKM bisa bikin produk tapi tidak bisa pemasaran, dan anak SMK dan ibu rumah tangga tidak bisa bikin produk tapi bisa dalam pemasaran.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program kelas *internet marketing* secara gratis yang diadakan Yayasan Sedekah Ilmu mempunyai tiga sasaran utama yaitu: Para pelaku bisnis UMKM, Ibu rumah tangga dan anak-anak lulusan SMA atau SMK. Dari ketiga lini yang menjadi sasaran utama dalam program kelas *internet marketing* Yayasan Sedekah Ilmu mempunyai tujuan agar dapat menyatukan atau mengkolaborasikan para pelaku bisnis UMKM, Ibu rumah tangga dan anak-anak lulusan SMA atau SMK menjadi satu kesatuan yang kuat dalam menjalankan bisnis usaha.

Dalam program pelatihan kelas *internet marketing* berbasis sedekah, Yayasan Sedekah Ilmu lebih mengarahkan kepada para pelaku bisnis UMKM dalam pelatihan pemasaran dan penguatan produk yang ditawarkan. Untuk ibu rumah tangga dan anak-anak lulusan SMA dan SMK lebih fokus dan diarahkan pada segi penguatan pemasaran. Dengan demikian para pelaku bisnis UMKM yang mahir dalam penguatan produk akan dikolaborasikan dengan ibu rumah tangga dan anak-anak lulusan SMK yang mahir dalam segi pemasaran. Hal tersebut dilakukan dengan harapan agar ketiga lini bisa saling melengkapi satu sama lain dan bisa menjalankan bisnis secara optimal dengan hasil yang memuaskan.<sup>81</sup>

### **3. Mekanisme Pada Program Kelas Internet Marketing**

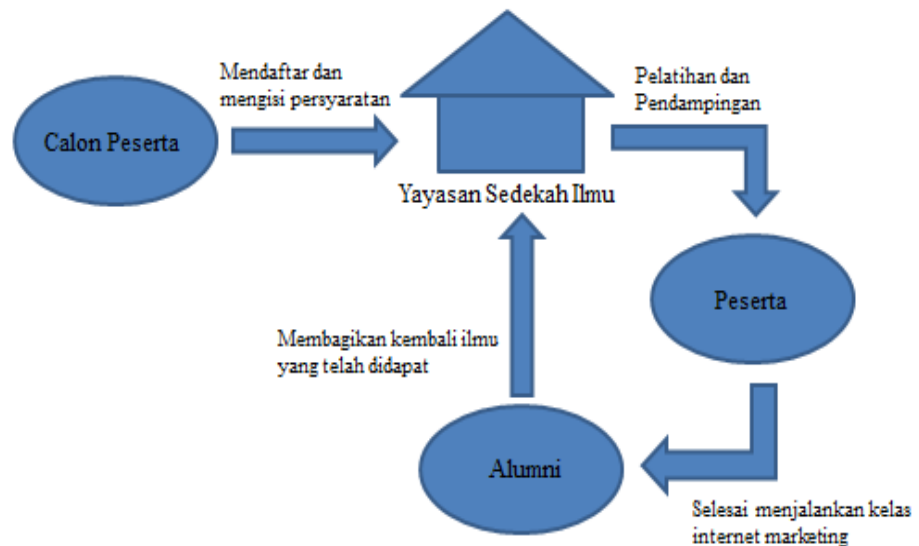
Mekanisme program kelas *internet marketing* yang diadakan Yayasan Sedekah Ilmu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Madi selaku ketua Yayasan Sedekah Ilmu dan Ibu Sekar selaku pendiri Yayasan Sedekah Ilmu bahwa mekanisme dalam mengikuti program kelas *internet marketing* mempunyai prosedur yang telah ditentukan dalam aturan yang telah dibuat oleh Yayasan Sedekah Ilmu:<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Madi Ketua Yayasan Sedekah Ilmu

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Madi Ketua Yayasan Sedekah Ilmu dan Ibu Sekar selaku Pendiri Yayasan Sedekah Ilmu

Gambar 4.2 Mekanisme Program Kelas Internet Marketing



Dari ilustrasi gambar 4.2 dapat dipaparkan bahwa dalam mengikuti program pelatihan *internet marketing*, calon peserta harus mengikuti prosedur dan melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi yang dibuat Yayasan Sedekah Ilmu diantaranya:

- a) Calon peserta yang akan mengikuti kelas internet marketing (inkubasi) harus mendaftarkan diri terlebih dahulu dengan cara menghubungi lewat *WhatsApp* atau datang langsung ke kantor Yayasan Sedekah Ilmu.
- b) Calon peserta kemudian mengisi form pendaftaran program kelas internet marketing (inkubasi).
- c) Calon peserta menyerahkan biodata diri, *Curriculum Vitae* (CV), dan Foto Copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku.

- d) Calon peserta kelas *internet marketing* harus mengisi surat pernyataan kesanggupan untuk mengikuti kelas inkubasi selama satu bulan penuh atau 26 hari efektif.
- e) Calon peserta harus membuat surat motivasi mengikuti kelas *internet marketing* dan menuliskan apa tujuan calon peserta mengikuti kelas *internet marketing* (inkubasi).
- f) Calon peserta wajib bersedia membagikan kembali ilmu yang telah didapat dalam program kelas *internet marketing* kepada orang lain.
- g) Yang terakhir calon peserta melakukan tes wawancara mengenai keseriusan calon peserta.

Adanya prosedur yang dilakukan Yayasan Sedekah Ilmu mempunyai tujuan agar dapat mengetahui seberapa jauh komitmen dan konsistensi para calon peserta dalam mengikuti program kelas *internet marketing* (inkubasi). Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Sekar selaku pendiri Yayasan Sedekah Ilmu dalam wawancara bersama peneliti:

Untuk kelas inkubasi ada seleksi untuk mengikutinya. Karena kami mencari peserta yang benar-benar serius dan membutuhkan ilmu yang ada. Bukan peserta yang hanya sekedar ingin tahu saja. Dan supaya peserta tidak sesukanya.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi para calon peserta dalam mengikuti program kelas *internet marketing*, khususnya dalam proses wawancara yang dilakukan kepada para calon peserta kelas *internet marketing* bertujuan agar para calon peserta kelas *internet marketing* benar-

benar serius dan memiliki komitmen untuk belajar dan menggali ilmu yang diajarkan, kemudian para peserta akan menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam dunia bisnis. Selain itu, dengan adanya prosedur dan persyaratan yang ditetapkan Yayasan Sedekah Ilmu juga bertujuan agar para calon peserta dapat lebih tertata dan disiplin dalam menjalankan proses pelatihan *internet marketing* dan tidak bertingkah seenak sendiri.

Calon peserta yang telah memenuhi prosedur dan persyaratan dapat mengikuti program kelas *internet marketing* yang berlangsung selama satu bulan. Dalam menjalankan program kelas *internet marketing*, peserta mendapatkan materi mulai dari nol. Hal ini bertujuan agar para peserta dapat menguasai ilmu tentang *internet marketing* dari dasar. Disamping melakukan pelatihan para peserta juga dapat langsung mempraktikkan ilmu yang telah didapat dalam dunia bisnis, para peserta juga mendapatkan pendampingan dari Yayasan Sedekah Ilmu agar dalam menjalankan bisnisnya dapat berjalan dengan baik dan ketika mengalami kendala atau masalah peserta dapat langsung berkonsultasi kepada para alumni atau pendamping. Setelah peserta selesai mengikuti program kelas *internet marketing*, selanjutnya peserta diharapkan menyalurkan ilmunya kembali yang telah didapat dengan statusnya sebagai alumni. Selain menyalurkan kembali ilmu yang telah didapat, alumni juga berperan sebagai pendamping para peserta yang masih melaksanakan program pelatihan *internet marketing*.



#### **4. Bentuk Kegiatan Program Kelas Internet Marketing Berbasis Sedekah Yayasan Sedekah Ilmu**

Program kelas *internet marketing* berbasis sedekah yang diadakan Yayasan Sedekah Ilmu mulai dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2015. Hal tersebut diawali dengan membuka kelas berbasis *internet marketing* dengan peserta yang beranggotakan dari kalangan masyarakat umum seperti ibu rumah tangga, mahasiswa, dan para pelaku bisnis UMKM.

Kelas inkubasi merupakan kelas unggulan dalam program kelas *internet marketing*. Kelas inkubasi dilaksanakan setiap empat kali dalam satu tahun, dengan pengelompokan empat periode dalam satu tahun bertujuan agar setiap pergantian periode akan ada semangat baru yang tumbuh dalam proses pembelajaran. Peserta kelas inkubasi wajib mengikuti proses pembelajaran selama satu bulan penuh atau 26 hari efektif.

Dalam proses pembelajaran kelas inkubasi semua materi mengenai *internet marketing* diberikan dari teori dasar. Pemberian materi mulai dari dasar yang dilakukan oleh Yayasan Sedekah Ilmu karena dalam satu kelas inkubasi terdapat banyak peserta yang mempunyai perbedaan pengetahuan dan kemampuan para peserta. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan Ibu Sekar dalam wawancara bersama peneliti:

Proses pelatihan untuk kelas *internet marketing* Yayasan Sedekah Ilmu membagi beberapa basic, dimana dalam setiap peserta mempunyai kemampuan yang tidak sama. Ada yang sudah bisa dan belum. Jadi tahap pertama adalah pengenalan dan pemahaman terlebih dahulu seperti pengenalan komputer, dasar-dasarnya, cara membuat *email*, cara membuat akun, dan lain-lain. Setelah peserta sudah bisa,

lanjut ke tahap selanjutnya yaitu materi mengenai *internet marketing*. Seperti bagaimana jualan lewat internet maupun strategi-strateginya.

Dari hasil wawancara bersama Ibu Sekar diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kelas inkubasi yang diadakan Yayasan Sedekah Ilmu, para peserta mempunyai perbedaan pengetahuan dan kemampuan mengenai apa itu *internet marketing*. Terdapat peserta kelas inkubasi yang sudah mengetahui tentang dasar-dasar *internet marketing*, akan tetapi disisi lain terdapat peserta yang belum mengerti *internet marketing* sama sekali. Dari situ Yayasan Sedekah Ilmu melakukan pembelajaran mengenai *internet marketing* mulai dari nol. Hal tersebut bertujuan agar semua peserta yang mengikuti kelas inkubasi dapat menguasai semua materi mengenai *internet marketing*. Bagi peserta yang sudah mengetahui dasar-dasar *internet marketing* dapat mengingat kembali teori *internet marketing*, dan bagi para peserta yang belum mengetahui *internet marketing* dapat mengejar para peserta yang dsudah mengetahui *internet marketing*.

Yayasan Sedekah Ilmu mengajarkan semua teori mengenai *internet marketing* mulai dari dasar. Beberapa teori yang diajarkan Yayasan Sedekah Ilmu kepada para peserta antara lain: kelas *research kata kunci*, pemanfaatan berbagai media seperti *Facebook, Instagram, Youtube, Blog, dan Website* sebagai awal untuk melakukan pemanfaatan bisnis *online*. Selanjutnya setelah para peserta menguasai dasar-dasar *internet marketing* selanjutnya peserta belajar mengenai teknik mencari produk atau proses menyempurnakan produk, tata letak desain, bahasa, strategi pemasaran, proses pengemasan dan lainnya. Selain itu peserta kelas *internet marketing* diajarkan mengenai

*market place* seperti *Tokopedia, Shopie, Olx*, dll. Kemudian pada sesi terakhir peserta kelas *internet marketing* diajarkan mengenai manajemen bisnis dan kelola bisnis dan cara menghadapi customer.

Banyaknya dukungan dan antusias dari masyarakat baik di lingkungan Yayasan Sedekah Ilmu maupun dari luar Yayasan Sedekah Ilmu terhadap program kelas *internet marketing* dapat dilihat dari meningkatnya jumlah peserta yang mengikuti program kelas *internet marketing* dari tahun ke tahun. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan Ibu Sekar dalam wawancara bersama peneliti:

Masyarakat sangat berantusias dan menyambut baik kelas *internet marketing*, bahkan Yayasan Sedekah Ilmu mengadakan kelas banyak yang timbul dari permintaan masyarakat. Sebagai contoh masyarakat request kepada Yayasan Sedekah Ilmu untuk mengadakan kelas *Facebook, Instagram*, dll.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa lahirnya program kelas *internet marketing* disambut baik oleh masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti program kelas *internet marketing* yang pada awal pendaftaran pembukaan kelas *internet marketing* hanya beranggotakan 50 orang dan semakin tahun semakin meningkat dan banyak peminatnya. Seiring berkembangnya jaman dan canggihnya teknologi membah masyarakat yang banyak ingin tahu, ingin belajar, dan semakin banyak yang ingin menerapkan ataupun memanfaatkan bisnis *online* sebagai penambah penghasilan. Hal tersebut yang membuat program kelas *internet marketing* semakin banyak peminatnya. Untuk saat ini sekali rilis pendaftaran

mencapai 100 hingga 150 pendaftar, bahkan dalam sebuah seminar dalam seminggu bisa mencapai 500 orang.<sup>83</sup>

Peserta program kelas *internet marketing* kebanyakan masih didominasi masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Hal ini dikarenakan program kelas *internet marketing* masih menggunakan kelas *off line* atau kelas tatap muka sehingga kebanyakan peserta yang mengikuti program kelas *internet marketing* hanya orang-orang yang ada di sekitar Yogyakarta. Khusus tahun 2017 program kelas *internet marketing* yang diadakan Yayasan Sedekah Ilmu sudah mencakup nasional. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peserta kelas *internet marketing* yang berasal dari berbagai wilayah luar kota Yogyakarta seperti Surabaya, Tangerang, Jakarta, Pekanbaru, dll.

## **5. Bentuk Kegiatan Pendampingan UMKM Pada Program Kelas Internet Marketing**

Peran pendampingan dalam program kelas *internet marketing* sangat penting. Dengan adanya pendampingan yang dilakukan Yayasan Sedekah Ilmu dapat mengontrol dan memastikan bahwa peserta yang mengikuti program kelas *internet marketing* benar-benar paham dan bisa mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dalam kelas. Hal ini senada dengan pernyataan Ibu Sekar selaku Pendiri Yayasan Sedekah Ilmu dalam wawancara bersama peneliti:

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Madi Ketua Yayasan Sedekah Ilmu dan Ibu Sekar selaku Pendiri Yayasan Sedekah Ilmu

Peran pendamping sangat penting dilakukan. Karena bagi para peserta materi yang didapat kebanyakan adalah hal yang baru. Dengan adanya pendamping bisa mengontrol dan bisa memastikan para peserta paham dan benar-benar mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dalam dunia bisnis. Karena banyak peserta yang mungkin lupa setelah diajari dan menemukan kendala-kendala. Jadi dengan adanya pendampingan hal tersebut sangat penting untuk terus membantu agar tetap konsisten dalam menjalankan internet marketing.

Dari pemaparan yang disampaikan Ibu Sekar dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai *internet marketing* merupakan suatu hal yang baru bagi para pesta, adanya pendampingan yang dilaksanakan Yayasan Sedekah Ilmu akan membantu peserta dalam menerapkan materi yang telah didapatkan ketika mengikuti kelas *internet marketing* dalam dunia bisnis. Para pendamping akan mengontrol para peserta dan memastikan apakah peserta benar-benar paham dan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dalam kelas *internet marketing* dalam dunia bisnis. Dengan demikian peserta dapat menanyakan hal yang mungkin kurang dimengerti kepada pendamping saat menemukan kesulitan sehingga para peserta dapat menjalankan *internet marketing* dalam dunia bisnis dan bisa tetap konsisten dalam penggunaannya.

Dalam menjalankan proses pendampingan yang dilakukan Yayasan Sedekah Ilmu dalam program kelas *internet marketing* dilakukan dari pendampingan eksternal dan internal. Dalam pendampingan eksternal dilakukan oleh pendamping profesional dan pengajar yang kompeten dalam bidangnya. Kemudian dalam pendampingan internal dilakukan para alumni kelas *internet marketing* yang sudah menguasai materi dan sudah mempraktikan dan lebih paham mengenai *internet marketing*. Hal tersebut senada dengan pernyataan Bapak Madi dalam wawancara bersama peneliti:

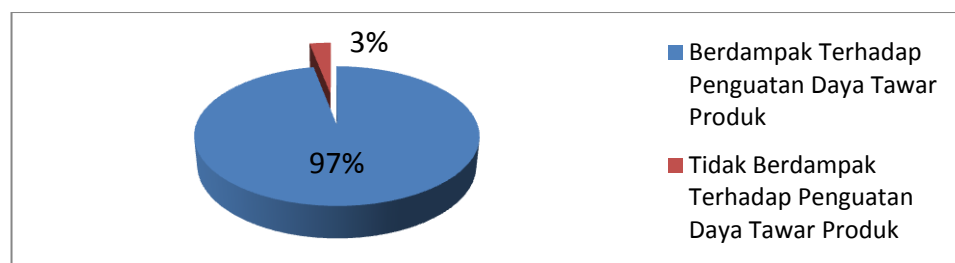
Peran pendampingan yang dilakukan Yayasan Sedekah Ilmu ada dua yaitu eksternal dan internal. dari relawan adalah dari alumni, biasanya membawa kuisioner dan datang langsung ke rumah-rumah UMKM. sedangkan yang profesional biasanya para UMKM yang datang langsung ke kantor untuk konsultasi. Biasanya UMKM sudah terjadwal atau janji dengan pembimbing.

Dari pemaparan yang disampaikan Bapak Madi dapat disimpulkan bahwa para pelaku bisnis UMKM mendapatkan pendampingan yang diadakan Yayasan Sedekah Ilmu pada setiap bulan. Proses pendampingan yang dilakukan terdiri dari pendampingan yang dilakukan oleh eksternal dan pendampingan yang dilakukan oleh internal. Pendampingan internal biasanya dilakukan oleh para alumni kelas *internet marketing* Yayasan Sedekah Ilmu yang sudah mahir dan lebih paham mengenai *internet marketing*. Para alumni mendatangi para peserta dengan membawa kuisioner, hal tersebut dilakukan sekaligus untuk melihat bagaimana perkembangan usaha yang dijalani para pelaku bisnis UMKM, bagaimana keadaan rumah peserta, manajemen bisnis yang digunakan, dan fasilitas apa saja yang ada dan yang digunakan peserta atau para pelaku bisnis UMKM. Adapun pendampingan eksternal yang dilakukan oleh profesional dan pengajar yang berkompeten dalam bidangnya. Peserta atau para pelaku bisnis UMKM dapat melakukan pendampingan dengan konsultasi kepada pembimbing lewat *handphone* atau bisa datang langsung ke kantor Yayasan Sedekah Ilmu untuk berkonsultasi kepada pembimbing apabila dalam menjalankan bisnis usahanya mengalami kesulitan, kendala atau hal-hal yang belum dipahami oleh peserta atau para pelaku bisnis UMKM.

## 6. Pengaruh Program Kelas Internet Marketing Terhadap Kualitas Pemasaran UMKM

Pelaksanaan program kelas *internet marketing* yang dilaksanakan Yayasan Sedekah Ilmu mempunyai pengaruh positif bagi peserta yang mengikuti kelas inkubasi terutama dari segi kualitas pemasaran. Para pelaku bisnis UMKM mampu membuat produk yang mereka hasilkan memuaskan keinginan dan kebutuhan para konsumen. Adapun dalam kualitas pemasaran produk dapat dilihat dari segi kualitas pelayanan yang membuat konsumen dapat merasa puas dan melebihi dari apa yang mereka harapkan.

Diagram 4.1 Diagram Presentase Pengaruh Program Kelas Internet Marketing Terhadap Penguatan Daya Tawar Produk UMKM



*Sumber: Data Primer yang Diolah*

Dari diagram 4.1 pengaruh program kelas *internet marketing* terhadap penguatan daya tawar produk UMKM dapat kita lihat bahwa dari 35 jumlah peserta yang mengikuti program kelas *internet marketing*, sebanyak 34 peserta yang mengatakan bahwa program kelas *internet marketing* berdampak positif terhadap penguatan daya tawar produk. Meningkatnya penguatan daya tawar para pelaku UMKM akan berdampak positif terhadap naiknya pendapatan yang akan didapat.

Hal ini juga dirasakan oleh Bapak Nurohim selaku pelaku bisnis UMKM krispi jangkrik yang mengikuti kelas *internet marketing* Yayasan Sedekah Ilmu dalam wawancara bersama peneliti, beliau mengungkapkan bahwa:

Perubahan yang dialami setelah mengikuti kelas *internet marketing* adalah untuk usaha bisa berkembang ke luar Jawa dalam pemasarannya. Selain itu setelah mengikuti program kelas *internet marketing* yang diadakan Yayasan Sedekah Ilmu keterampilan, skil, mental, dan produksi barang mengalami peningkatan.

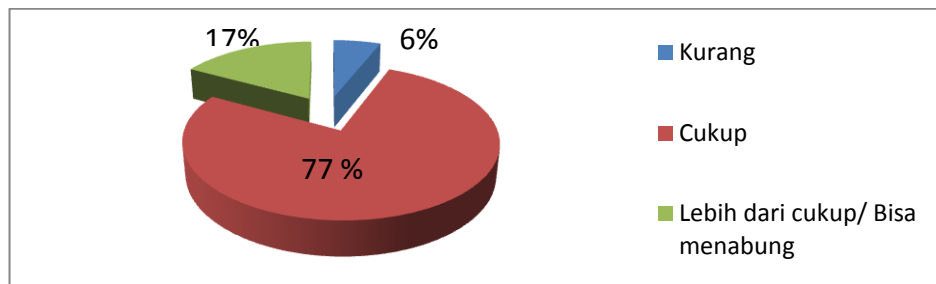
Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program kelas *internet marketing* yang dilaksanakan oleh Yayasan Sedekah Ilmu mampu meningkatkan keterampilan, skil, mental dan peningkatan produksi barang. Para peserta yang telah mengikuti kelas *internet marketing* dapat lebih percaya diri untuk menjalankan bisnis usahanya. Adanya rasa percaya diri para pelaku bisnis UMKM dapat menjadikan modal yang besar untuk eksis dalam dunia bisnis. Hal tersebut berpengaruh positif terhadap usaha yang dijalankan dengan memperluas jaringan pemasaran yang dapat tembus ke luar Jawa.

Peserta yang mengikuti program kelas *internet marketing* dapat dikatakan sudah memiliki kualitas pemasaran apabila dalam menjalankan usahanya para pelaku bisnis UMKM dapat memuaskan para konsumen dengan produk yang ditawarkan seperti dalam hal pelayanan terhadap konsumen. Selain itu pelaku bisnis UMKM mampu menerapkan materi *internet marketing* yang sudah didapat dalam kelas inkubasi dalam dunia bisnis. Dengan menerapkan *internet marketing* dalam dunia bisnis mampu



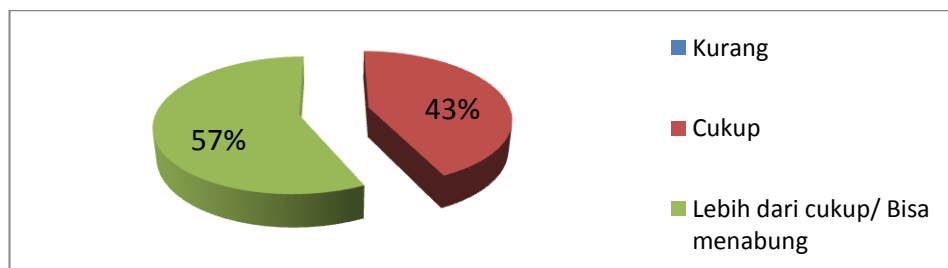
memperluas pemasaran produk yang dilakukan para pelaku bisnis UMKM dan dapat meningkatkan penghasilan yang didapat. Selain itu, peserta dapat dikatakan mempunyai kualitas pemasaran dengan cara melihat dari catatan masing-masing peserta pada persyaratan mengikuti kelas *internet marketing*. Dimana dalam persyaratan tersebut didalamnya berisi tentang tujuan dan target para peserta dalam mengikuti kelas *internet marketing*. Dengan tercapainya target dan tujuan yang ditulis, peserta sudah bisa dikatakan mampu. Hal tersebut dapat dilihat dari diagram dibawah ini:

Diagram 4.2 Diagram Persentase Kondisi Ekonomi UMKM Sebelum Mengikuti Program Internet Marketing



Sumber: Data Primer yang Diolah

Diagram 4.3 Presentase Kondisi Ekonomi UMKM Setelah Mengikuti Program Internet Marketing



Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari kedua diagram presentase kondisi ekonomi UMKM sebelum dan sesudah mengikuti program kelas *internet marketing* dapat dilihat bahwa para pelaku bisnis UMKM yang belum mengikuti program kelas *internet marketing* masih terdapat beberapa pelaku bisnis UMKM yang masih mengalami kekurangan dalam segi ekonomi atau masih belum tercukupinya biaya untuk kehidupan sehari-hari. Setelah para pelaku bisnis UMKM mengikuti program kelas *internet marketing*, kondisi ekonomi para pelaku bisnis UMKM dapat dikatakan berkecukupan dan tidak ada yang mengalami kekurangan dalam segi ekonomi, bahkan banyak para pelaku bisnis UMKM yang mengalami peningkatan pendapatan sehingga para pelaku bisnis UMKM dapat menyisihkan pendapatannya untuk menabung. Adanya program kelas *internet marketing* membuat para pelaku bisnis UMKM yang sudah mempunyai usaha mengalami peningkatan penghasilan setelah mengikuti program kelas *internet marketing*. Sebelum mengikuti kelas *internet marketing* para pelaku bisnis UMKM hanya mengandalkan para konsumen sekitar yang datang ke rumah atau bertransaksi secara tatap muka. Dengan adanya program kelas *internet marketing* para pelaku bisnis UMKM dapat memanfaatkan *internet marketing* untuk memperluas jangkauan pemasaran produk yang ditawarkan yang tadinya hanya mampu memasarkan produknya secara *off line* sekarang berani dan mampu memasarkan produknya ke seluruh Indonesia secara *online*

Hal tersebut senada dengan pernyataan Bapak Nurohim selaku pelaku bisnis UMKM sekaligus peserta kelas *internet marketing* Yayasan Sedekah Ilmu dalam wawancara bersama peneliti:

Kondisi ekonomi saya setelah mengikuti program kelas *internet marketing* lebih cukup dan bisa menabung yang sebelumnya kondisi ekonominya hanya berkecukupan, selain itu tingkat pendapatan usaha setelah mengikuti kelas internet marketing bisa lebih. Kemudian bagi saya sendiri mengikuti kelas internet marketing bisa menambah pengetahuan dan kerabat.

Dari pernyataan Bapak Nurohim diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program kelas *internet marketing* yang dilaksanakan Yayasan Sedekah Ilmu dapat membantu meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan yang didapat, para pelaku bisnis UMKM dapat menyisihkan pendapatannya untuk menabung. Selain itu dengan diadakannya program *internet marketing* dapat memperluas tali silaturahmi dan memperbanyak kerabat para pelaku bisnis UMKM.

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam menjalankan suatu program sudah pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Demikian juga dialami para anggota ataupun Yayasan Sedekah Ilmu sebagai lembaga penyelenggara dan pendamping program kelas *internet marketing*.

Berikut beberapa faktor pendukung ataupun faktor yang menjadi kendala yang harus dihadapi selama terselenggaranya program kelas internet marketing berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi oleh peneliti bersama informan Yayasan Sedekah Ilmu.

## 1. Faktor Pendukung

Banyaknya dukungan dan antusias dari masyarakat dan alumni program kelas *internet marketing* Yayasan Sedekah Ilmu, bahkan banyak masyarakat yang mempunyai kemampuan dalam bidang *internet marketing* yang mau membagikan ilmunya dalam kelas *internet marketing* tanpa dibayar.

## 2. Faktor Penghambat

- a) Keterbatasan ruangan yang digunakan dalam proses belajar mengajar program kelas *internet marketing* Yayasan Sedekah Ilmu.
- b) Fasilitas yang dimiliki Yayasan Sedekah Ilmu dalam menjalankan program kelas *internet marketing* masih seadanya.
- c) Listrik yang digunakan dalam program kelas *internet marketing* sering turun ketika sedang berlangsungnya proses pembelajaran dalam kelas.
- d) Jaringan internet dan sinyal yang masih lemah dan juga sering putus.
- e) Belum semua pelaku bisnis UMKM mempunyai sarana prasarana seperti laptop, komputer dan *android* yang bisa digunakan untuk melakukan kegiatan *internet marketing*.
- f) Konsistensi pelaku bisnis UMKM untuk menggunakan dan menerapkan *internet marketing*.
- g) Fokus dan konsentrasi pelaku bisnis UMKM yang masih terbagi dalam bidang produksi dan pemasaran.

- h) Dalam proses pendampingan di daerah-daerah terpencil mengalami kesulitan akses dan jaringan atau sinyal yang buruk.

Adapun evaluasi yang harus dilaksanakan Yayasan Sedekah Ilmu untuk meminimalisir faktor penghambat ataupun kendala yang dihadapi dalam menjalankan program kelas *internet marketing*. Selain itu, Yayasan Sedekah Ilmu juga mempunyai harapan agar segera mempunyai gedung yang memadai sehingga dapat menampung banyak peserta yang mengikuti kelas *internet marketing*. Dengan adanya gedung yang layak dan memadai akan membuat para peserta dapat lebih nyaman dalam menjalankan proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan pernyataan Ibu Sekar selaku pendiri Yayasan Sedekah Ilmu dalam wawancara bersama peneliti:

Evaluasi yang harus dilaksanakan Yayasan Sedekah Ilmu dalam menjalankan programnya terbilang banyak, mulai dari pendamping ataupun dari peserta yang mengikuti kelas *internet marketing* seperti materi, keterbatasan waktu, dari sarana prasarana kelas agar bisa membuat kelas semakin nyaman. Dan berharap Yayasan Sedekah Ilmu bisa mempunyai gedung dengan ruangan yang memadai sehingga proses kelas *internet marketing* bisa lebih optimal.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Yayasan Sedekah Ilmu perlu adanya evaluasi untuk meminimalisir kendala yang ada dalam menjalankan program kelas *internet marketing*. Beberapa evaluasi yang harus diperhatikan Yayasan Sedekah Ilmu diantaranya adalah materi yang harus disampaikan para pengajar dalam proses pembelajaran yang harus diperkuat, keterbatasan waktu yang dilakukan dalam proses pembelajaran dalam kelas *internet marketing*, kemudian mengenai keterbatasan sarana prasarana yang harus diperbaiki agar

dalam proses pembelajaran para peserta bisa lebih optimal. Selain itu, dalam proses pendampingan yang dilaksanakan Yayasan Sedekah Ilmu harus lebih diperkuat dan dapat dilakukan secara menyeluruh dalam mengontrol para pelaku bisnis UMKM yang kualitasnya sudah bagus agar bisa terus konsisten dan dapat mengembangkan usaha yang dijalankan.

Adapun target dari Yayasan Sedekah Ilmu adalah membuka dan menampung sebanyak mungkin peserta yang membutuhkan ilmu mengenai *internet marketing*. Dengan banyaknya orang yang dapat memanfaatkan *internet marketing* dalam menjalankan dunia bisnis, akan membantu dalam mensejahterakan kehidupan. Hal tersebut senada dengan pernyataan Bapak Madi dalam wawancara bersama peneliti:

Target Yayasan Sedekah Ilmu menurut data kan katanya UMKM itu salah satu pemasok devisa terbesar, tapi pada kenyataannya itu yang naik tingkat hanya dua persen saja. Kemudian selebihnya yang sembilanpuluh delapan persen itu masih UMKM tapi banyak orang yang mereka pengusaha UMKM kemudian menggarap UMKMnya terus ada pesaingnya kemudian gulung tikar, mulai lagi dengan produk baru, ada pesaingnya lagi, gulung tikar lagi. Seterusnya sampai kapanpun dia menjadi UMKM. menurut survey negara yang maju itu negara yang UMKMnya diatas dua persen. Amerika aja UMKM sekitar 8 persen. Harapannya kita dapat meningkatkan lebih dari dua persen itu. Syukur-syukur sampai sepuluh persen. Mungkin hal yang mustahil, tapi kenapa tidak kita coba? Hal tersebut dapat dicapai dengan kita pingin membuka cabang disetiap daerah bahkan disetiap kabupaten. Disetiap kabupaten ada pelatihan-pelatihan ini. Dan harapannya dengan meratanya ilmu pengetahuan ini harusnya UMKM akan meningkat statusnya yang tadinya UMKM menjadi IMKM atau Industri Kecil Menengah.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan program kelas *internet marketing*, Yayasan Sedekah Ilmu mempunyai target dengan cara meningkatkan jumlah UMKM yang ada di Indonesia. Hal

tersebut didasari dengan adanya data yang menunjukkan jumlah UMKM di Indonesia hanya mencapai dua persen. Yayasan Sedekah Ilmu mempunyai target agar dapat menaikkan jumlah UMKM yang tadinya dua persen menjadi diatas dua persen. Hal tersebut juga dapat didukung dengan adanya harapan Yayasan Sedekah Ilmu untuk memperluas cangkupan dalam membagikan ilmunya. Yayasan Sedekah Ilmu mempunyai target agar dapat membuka cabang di daerah-daerah ataupun di setiap Kabupaten yang ada di Indonesia. Dengan banyaknya cabang yang tumbuh dan berdiri, hal tersebut dapat menjadikan meratanya ilmu pengetahuan dalam masyarakat. Dengan meratanya ilmu yang didapatkan masyarakat diharapkan mampu meningkatkan dan menumbuhkan usaha yang dijalankan